



EVALUASI PROGRAM BIDIKSIBA DARI CSR PT BUKIT ASAM, TBK

Dewi Ratna Sari¹, Ajeng Biantari²

Universitas Ahmad Dahlan, CSR PT Bukit Asam, Tbk^{1,2}

Email: dewiratna13sari@gmail.com, abiantari@bukitasam.co.id

Artikel info

Artikel history:

Diterima 9 Juli 2021

Diterima dalam bentuk
revisi 16 Juli 2021

Diajukan 20 Juli 2021

Kata Kunci

beasiswa; csr; bidiksiba.

Abstrak:

Corporate Social Responsibility atau tanggungjawab sosial perusahaan merupakan sesuatu yang wajib di lakukan oleh semua perusahaan di Indonesia. CSR ini tidak hanya berwujud materiil tapi juga bisa diwujudkan menjadi kegiatan yang meningkatkan sumber daya masyarakat sekitarnya. Penelitian ini bertujuan beasiswa Bidiksiba untuk 1) Membantu peserta didik yang kurang mampu untuk mendapat kesempatan dalam menempuh pendidikan dan 2) Merangsang semangat belajar atau penerima beasiswa agar terbebas dari pencabutan beasiswa tersebut Beasiswa Bidiksiba adalah salah satu wujud program CSR PT Bukit Asam, Tbk untuk siswa/siswi di Ring I perusahaan yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi. Penelitian ini berwujud kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research) guna mengevaluasi Program Beasiswa Bidiksiba dari CSR PT Bukit Asam, Tbk menurut teori Stufflebeam. Hasil penelitian menunjukkan context evaluation to serve planning decision; input evaluation, structuring decision; process evaluation, to serve implementing decision; product evaluation, to serve recycling decision, Program Beasiswa Bidiksiba dari CSR PT Bukit Asam, Tbk sudah berjalan dengan baik. Beasiswa Bidiksiba dari CSR PT Bukit Asam, Tbk memiliki fokus pengembangan sumber daya manusia dengan target berupa siswa/siswi di wilayah Ring I perusahaan. Beasiswa Bidiksiba yang lebih difokuskan pada kerjasama dengan Polsri dan Polinema dengan fokus pendidikan jenjang diploma ini bukan merupakan beasiswa ikatan dinas. Jika ditelaah mengenai evaluasi Beasiswa Bidiksiba dalam konteks to serve recycling decision yang dihubungkan dengan manfaat beasiswa menurut M. Fadhli tersebut, terlihat bahwasannya Bidiksiba sangat bermanfaat.

Abstract:

Corporate Social Responsibility or corporate social responsibility is something that must be done by all companies in Indonesia. This CSR is not only material but can also be realized into activities that increase the resources of the surrounding community. This study aims at the Bidiksiba

scholarship to 1) Help underprivileged students to have opportunities to pursue education and 2) Stimulate the spirit of learning or scholarship recipients to be free from the revocation of the scholarship. /students in Ring I company who want to continue their higher education. This research is qualitative with field research methods to evaluate the Bidikiba Scholarship Program from CSR PT Bukit Asam, Tbk according to the Stufflebeam theory. The result of the research shows context evaluation to serve planning decision; input evaluation, structuring decision; process evaluation, to serve implementing decision; product evaluation, to serve recycling decision, the Bidikiba Scholarship Program from CSR PT Bukit Asam, Tbk has been going well. The Bidikiba Scholarship from CSR PT Bukit Asam, Tbk has a focus on developing human resources with a target of students in the company's Ring I area. The Bidikiba Scholarship, which is more focused on collaboration with Polsri and Polinema with a focus on diploma level education, is not an official bond scholarship. If we examine the evaluation of the Bidikiba Scholarship in the context of the to serve recycling decision related to the benefits of the scholarship according to M. Fadhli, it appears that Bidikiba is very useful.

Keywords:

scholarship; csr; bidikiba.

Corresponden author: Dewi Ratna Sari

Email: dewiratna13sari@gmail.com

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi



Pendahuluan

Pendidikan merupakan elemen penting dalam perkembangan kemasyarakatan. Pendidikan merupakan salah satu hal yang amat berpengaruh dalam maju tidaknya sebuah peradaban. Dalam bidang kemasyarakatan ada sebuah amanah yang ditanggung oleh sebuah perusahaan dalam memajukan wilayah sekitarnya. Hal tersebut dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* atau tanggungjawab sosial perusahaan.

Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia di atur dalam berbagai peraturan perundang-undangan. Diantaranya yaitu UU No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal Asing hingga Keputusan Menteri BUMN No. Kep. 236/MBU/2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKLB). Dalam Undang-undang Perseroan terbatas no 40 tahun 2007 pasal 74 ayat 2 dinyatakan bahwa setiap perusahaan yang mengutamakan keuntungan “wajib” menganggarkan dana perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan ([Partini](#), 2013).

Salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang punya kewajiban untuk melakukan tanggungjawab tersebut adalah PT Bukit Asam, Tbk. PTBA bergerak di bidang

penambangan batu bara dan memiliki visi perusahaan energy kelas dunia yang peduli lingkungan. Di PTBA terdapat sebuah program yang bernama Bidiksiba. Program ini merupakan akronim dari Biaya Pendidikan Mahasiswa Sekitar Bukit Asam. Beasiswa Bidiksiba merupakan salah satu program unggulan dari CSR PT Bukit Asam, Tbk yang berupa program beasiswa pendidikan yang diberikan kepada siswa lulusan SMA/SMK/MA/MAK yang berprestasi secara akademik dan berlatar belakang keluarga kurang mampu di sekitar wilayah Bukit Asam yang dipersiapkan untuk menempuh pendidikan selama tiga tahun dalam Program Studi Diploma III ([Handayani](#), 2018).

Beasiswa Bidiksiba telah berjalan dari tahun 2010. Mekanismenya sempat berubah dari model Beasiswa Utusan Daerah (BUD) menjadi Beasiswa Bidiksiba seperti sekarang. Beasiswa Bidiksiba juga mengalami perubahan mitra perguruan tinggi, yang awalnya bekerjasama dengan perguruan tinggi umum, menjadi difokuskan ke Politeknik.

Dengan durasi yang sudah berjalan cukup lama, evaluasi mengenai Beasiswa Bidiksiba ini menjadi penting untuk dilakukan. Guna mengecek efektifitas dan efisiensi dari program yang diadakan. Evaluasi ini juga bisa berguna bagi para pemangku kebijakan untuk melakukan perbaikan mengenai Beasiswa Bidiksiba dari CSR PT Bukit Asam, Tbk di masa mendatang.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif ([Sugiyono](#), 2017). Dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini penulis menelaah program Beasiswa Biaya Pendidikan Mahasiswa Sekitar Bukit Asam (Bidiksiba) yang diadakan oleh CSR PT Bukit Asam, Tbk. Peneliti menggunakan teori dari Stufflebeam tentang Model Evaluasi CIPP. Sebuah pendekatan yang berorientasi kepada pemegang keputusan (*a decision oriented evaluation approach structured*) untuk menolong administrator dalam membuat keputusan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Dengan metode analisis data deskriptif analitis dan validitas data dengan triangulasi sumber.

Hasil dan Pembahasan

Stufflebeam merumuskan evaluasi sebagai suatu proses menggambarkan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan. Dia membuat pedoman kerja untuk melayani para manajer dan administrator menghadapi keputusan pendidikan, membagi evaluasi menjadi empat macam, yaitu: *context evaluation to serve planning decision; input evaluation, structuring decision; process evaluation, to serve implementing decision; product evaluation, to serve recycling decision* ([Tayibnaps](#), 2008).

Model CIPP menurut Stufflebeam berpijak pada pandangan bahwa tujuan terpenting dari evaluasi program bukanlah membuktikan (*to prove*), melainkan meningkatkan (*to improve*). Karenanya model ini juga dikategorikan dalam pendekatan yang berorientasi pada peningkatan program (*improvement-oriented evaluation*), atau bentuk evaluasi pengembangan (*evaluation for development*) ([Mahmudi](#), 2011)

Dalam konteks evaluasi program Beasiswa Bidiksiba dari CSR PT Bukit Asam, Tbk kita akan membedahnya dalam kacamata CIPP menurut Stufflebeam ini. Yaitu dengan menelaah empat konteks utama yaitu konteks, input, proses, dan produk. Hal ini bertujuan

untuk mengetahui Beasiswa Bidiksiba sudah sesuai atau ada yang perlu diperbaiki lebih lanjut.

Context Evaluation to Serve Planning Decision

Dalam konteks evaluasi ini membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan merumuskan tujuan program ([Tayibnapis, 2008](#)).

PT Bukit Asam, Tbk adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara. PT Bukit Asam, Tbk atau sering disebut PTBA memiliki visi perusahaan energy kelas dunia yang peduli lingkungan. Adapun misinya adalah mengelola sumber energy dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan ([Bukit Asam, n.d.-a](#)). Adapun mengenai *Corporate Social Responsibility* atau tanggungjawab perusahaan adalah PTBA ingin terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat sekitar, membangun hubungan yang harmonis di tengah-tengah lingkungan yang lestari dan dapat memberi manfaat seluas-luasnya untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan ([Bukit Asam, n.d.-b](#)).

Dari profil perusahaan dan penjelasan mengenai tanggungjawab perusahaan tersebut, terlihat bahwasannya PT Bukit Asam, Tbk memiliki *concern* dalam pengembangan masyarakat di sekitar wilayah perusahaan. Dengan fokus yang demikian, pengadaan kegiatan yang berfokus pada peningkatan sumber daya manusia di wilayah sekitar perusahaan menjadi logis untuk dilakukan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia di wilayah sekitar perusahaan PT Bukit Asam, Tbk adalah adanya program Beasiswa Bidiksiba. Program Bidiksiba memiliki tujuan memberikan kesempatan kepada siswa lulusan tingkat SLTA sederajat dari keluarga kurang mampu yang berada di sekitar Perusahaan untuk dapat menempuh pendidikan di perguruan tinggi dan berhasil menjadi seorang Sarjana yang diharapkan dapat meningkatkan ekonomi dan taraf hidup keluarganya ([CSR PT Bukit Asam, 2020](#)).

Jika ditelaah mengenai program Bidiksiba dengan *Context Evaluation to Serve Planning Decision* menurut Stufflebeam terdapat kesinambungan antara keduanya. PT Bukit Asam Tbk melalui *Corporate Social Responsibility* nya menekankan pentingnya kegiatan pengembangan sumber daya manusia di wilayah sekitar perusahaan, sedangkan Beasiswa Bidiksiba juga difokuskan pada pembiayaan pendidikan siswa/siswi di wilayah Ring I perusahaan. Keduanya memiliki fokus yang sama yaitu pengembangan sumber daya manusia, dengan target berupa siswa/siswi di wilayah Ring I perusahaan.

Input Evaluation, to Serve Planning Decision

Evaluasi ini menolong mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, serta bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya ([Tayibnapis, 2008](#)). *World Business Council for Sustainable Development* mendefinisikan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak sesuai etika dan berkontribusi kepada pembangunan ekonomi sambil meningkatkan kualitas hidup dari tenaga kerja dan keluarganya, maupun komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan ([Fedryansyah,](#)

2017). Sedangkan Raharjo mendefinisikan CSR sebagai janji dan komitmen perusahaan dalam dunia bisnis untuk memberikan kontribusinya dalam upaya menciptakan pengembangan ekonomi yang sifatnya berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan serta menitik beratkan pada keseimbangan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan tempat perusahaan berada ([Mayasari, 2021](#)).

Salah satu program dari CSR PT Bukit Asam, Tbk adalah Beasiswa Bidiksiba. Program Bantuan Biaya Pendidikan Mahasiswa Sekitar Bukit Asam (Bidiksiba) ditujukan kepada siswa/siswi lulusan SLTA/ sederajat yang berasal dari keluarga kurang mampu di sekitar perusahaan. Bidiksiba ini memfasilitasi siswa/siswi tersebut untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan Perguruan Tinggi sampai menjadi seorang Sarjana/Diploma.

Dalam pembukaan pendaftaran Bidiksiba ada tiga wilayah yang menjadi fokus utama penerimaan. *Pertama*, Kabupaten Muara Enim yang terdiri dari: Kecamatan Lawang Kidul, Kecamatan Tanjung Agung dan Kecamatan Muara Enim. *Kedua*, Kabupaten Lahat yang terdiri dari: Kecamatan Merapi Timur dan Kecamatan Merapi Barat. *Ketiga*, PELTAR, DERTI dan UPO yang ditentukan sendiri oleh *General Manager* masing-masing ([CSR PT Bukit Asam, 2019](#)) Ketiganya merupakan wilayah Ring I atau wilayah terdekat Perusahaan PT Bukit Asam, Tbk.

Siswa/siswi yang berdomisili di Ring I Perusahaan PT Bukit Asam, Tbk merupakan sumber daya manusia yang nantinya berkelindan langsung dengan kebijakan perusahaan. Mereka akan merasakan dampak dari kegiatan operasional perusahaan di wilayah tempat tinggalnya. Mereka juga memiliki peluang untuk menjadi pekerja di perusahaan tersebut di masa mendatang. Dengan kondisi yang demikian, menyiapkan mereka untuk menjadi sumber daya manusia yang unggul dan selaras dengan kebutuhan perusahaan menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Hal ini agar dampak dari kegiatan *Corporate Social Responsibility* tidak hanya terhenti pada aspek bantuan secara materil saja, namun juga memberikan kesempatan pada masyarakat untuk menjadi tenaga ahli di daerahnya sendiri.

Guna meningkatkan efektifitas program, CSR PT Bukit Asam, Tbk mengalami beberapa proses perubahan dengan perguruan tinggi mitra. Awalnya pada tahun 2010-2013 CSR PT Bukit Asam, Tbk menggandeng IPB Bogor, PGRI Palembang dan UIN Raden Fatah Palembang melalui mekanisme Beasiswa Utusan Daerah (BUD). Pada tahun 2013 menggandeng Universitas Sriwijaya (Unsri). Dan pada tahun 2015 sampai sekarang bekerjasama dengan Politeknik Negeri Sriwijaya (POLSRI) dan Politeknik Negeri Malang (POLINEMA) (Sumber: Laporan Evaluasi tahun 2010 sampai 2017). “Perubahan-perubahan universitas mitra ini didasarkan pada nilai kerjasama, biaya yang dibutuhkan dan kebutuhan tenaga kerja dalam lingkup perusahaan PT Bukit Asam, Tbk” (Hasil wawancara dengan Pak Syamsuisuir, 2020).

Lebih lanjut dijelaskan bahwa “Untuk mendukung program pemerintah tahun 2014 dalam menciptakan SDM siap kerja maka mulai Bidiksiba tahun 2014 sampai dengan 2017 peserta diarahkan pendidikannya ke Politeknik untuk program Diploma 3. Sekalipun demikian, CSR PT Bukit Asam, Tbk tidak lantas memberikan karpet merah kepada para penerima Beasiswa Bidiksiba. Penerima Bidiksiba tidak lantas otomatis menjadi pegawai CSR, PTBA maupun Pemerintah Daerah. Mereka nantinya akan tetap bersaing dengan calon pegawai lainnya,” (Hasil wawancara dengan Pak Syamsuisuir, 2020).

Dengan konsep yang demikian, terlihat bahwasannya CSR PT Bukit Asam, Tbk dalam mengkonsep Beasiswa Bidiksiba lebih ke arah penyiapan sumber daya manusia di sekitar perusahaan. Bukan merupakan beasiswa ikatan dinas, dimana penerima beasiswa setelah lulus diwajibkan atau otomatis bekerja pada instansi pemberi bantuan dana pendidikannya. Saat penulis melakukan penelitian di CSR PT Bukit Asam, Tbk informasi tersebut dibenarkan dengan data-data alumni Beasiswa Bidiksiba. Alumni Beasiswa Bidiksiba tidak semuanya bekerja menjadi pegawai CSR PTBA maupun PTBA secara umum, namun ada juga yang bekerja sebagai PNS dan Anggota Polri.

Process Evaluation, to Serve Implementing Decision

Evaluasi proses untuk membantu mengimplementasikan keputusan. Sampai sejauh mana rencana telah ditetapkan? Apa yang harus direvisi? Begitu pertanyaan tersebut terjawab, prosedur dapat dimonitor, dikontrol, dan diperbaiki ([Tayibnapis, 2008](#)). Proses dalam program Beasiswa Bidiksiba, secara umum terdapat tiga agenda utama yaitu: penerimaan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi.

Untuk tahap penerimaan Beasiswa Bidiksiba, pihak CSR PT Bukit Asam, Tbk mengadakan dua mekanisme sosialisasi. *Pertama*, memberikan informasi *open recruitment* ke sekolah-sekolah di sekitar perusahaan. *Kedua*, memberikan informasi kepada anak-anak penerima manfaat program beasiswa pendidikan tingkat SMA sederajat yang bernama Ayo Sekolah. Dua metode sosialisasi ini berguna untuk menjangkau siswa/siswi di sekitar wilayah Ring I perusahaan yang memenuhi kriteria.

Adapun syarat Calon penerima Beasiswa Bidiksiba adalah sebagai berikut:

- a. Lulusan SMA/SMK sederajat tahun 2020 di wilayah sekitar Unit Pertambangan Tanjung Enim, Unit Pelabuhan Tarahan, Unit Dermaga Kertapati, UPO dan Peranap.
- b. Berdomisili di wilayah sekitar Unit Pertambangan Tanjung Enim
Kabupaten Muara Enim : Kecamatan Lawang Kidul, Kecamatan Tanjung Agung, Kecamatan Muara Enim
Kabupaten Lahat : Kecamatan Merapi Timur (Kelurahan Lebuay Bandung, Desa Muara Lawai, Desa Arahan, Desa Banjar Sari, Desa Prabu Menang, Desa Gunung Kembang, dan Sirah Pulau) Kecamatan Merapi Barat (Desa Merapi).
Ring 1 Peltar, Derti, UPO dan Peranap.
- c. Usia maksimal pada saat mendaftar adalah 19 tahun dan baru lulus SLTA sederajat pada tahun berjalan.
- d. Pendapatan kotor gabungan orang tua/wali tidak lebih dari UMR per bulan atau dibagi jumlah anggota keluarga sebesar-besarnya Rp. 500.000,- per bulan.
- e. Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari RT/RW diketahui oleh Kades/Lurah
- f. Tidak sedang menerima program beasiswa untuk perguruan tinggi manapun dengan membuat Surat Pernyataan bermaterai diketahui oleh Kepala Sekolah Asal.
- g. Mengisi Surat Pernyataan bermaterai tentang minat dan kesungguhan calon peserta dan disetujui oleh orang tua calon peserta.

Adapun mekanisme seleksinya dilakukan dengan seleksi administrasi dan penjangkaran. “Untuk seleksi administrasi, dilakukan guna mengecek syarat-syarat pendaftaran, kira-kira anak ini memenuhi syarat atau tidak. Sedangkan untuk pelaksanaan tes penjangkaran, kita melakukan kerjasama dengan pihak universitas mitra dan pihak yang kompeten lainnya. Hal

ini untuk mencocokkan, kira-kira anak ini akan cocok dan sanggup mengikuti aturan Beasiswa Bidiksiba dan Kampus Mitra atau tidak,” (Hasil wawancara Pak Syamsuir, 2020).

Setelah siswa/siswi penerima Beasiswa Bidiksiba terpilih, mereka akan mendapatkan beberapa fasilitas dari CSR PT Bukit Asam, Tbk. Fasilitas yang diberikan oleh Beasiswa Bidiksiba yaitu: Biaya Kuliah (UKT), Biaya Pemandokan/Asrama, Biaya Buku, Biaya Hidup (uang saku), Biaya Tugas Akhir, Biaya Kursus bahasa Inggris (Semester 2) dan Biaya Sarana Belajar (Laptop).

Dari lima narasumber yang penulis wawancarai, kesemuanya mengatakan bahwa fasilitas dari Beasiswa Bidiksiba memang melingkupi hal-hal yang disebutkan di atas. Fasilitas Beasiswa Bidiksiba termasuk lengkap, karena sudah mencakup uang kuliah, biaya hidup, biaya pondokan dan biaya pengembangan diri. Kesemuanya mengakui bahwa Beasiswa Bidiksiba sangat membantu dalam penyelesaian studi mereka. Pasalnya, fasilitas beasiswa sangat lengkap dan melingkupi semua hal yang mereka butuhkan.

Menurut Robi Sulaiman selaku alumni Beasiswa Bidiksiba, merasa amat terbantu dengan adanya beasiswa ini. “Terbantu banget jadi nggak merepotkan keluarga lagi. Karena beasiswanya termasuk lengkap ya. Mulai dari biaya pendidikan, biaya hidup, biaya kos, dan lain-lain. Karena sangat cukup, terkadang juga masih sempat untuk menabung dan memberikan sedikit ke orang tua dari sisa beasiswa per bulannya” (Hasil wawancara dengan Robi Sulaiman, 2020).

Monitoring dan Evaluasi Beasiswa Bidiksiba dilakukan setiap semester. Pada akhir semester mereka akan melakukan pelaporan Indeks Prestasi dan Indeks Prestasi Kumulatif. Di monitoring dan evaluasi ini, mahasiswa penerima Beasiswa Bidiksiba juga akan melakukan rekap prestasi di semester berjalan. Dalam proses ini CSR PT Bukit Asam, Tbk biasanya bekerjasama dengan universitas mitra, sekalian untuk melakukan pendampingan dan sebagai bentuk nilai kerjasama antara dua belah pihak.

Dari dokumen Laporan Evaluasi Program Bantuan Biaya Pendidikan Tingkat Mahasiswa BUD dan Bidiksiba dari tahun 2010 sampai Agustus 2018 terlihat bahwasannya dalam pencapaian target kelulusan dan nilai yang diperoleh secara umum sangat baik untuk kelulusan 100% dan untuk target nilai IPK mencapai angka 94,83%. Berdasarkan laporan akhir yang disampaikan oleh masing-masing penerima manfaat yang sudah selesai menjalani pendidikan, semuanya mengatakan bahwa program ini sangat baik dan membantu mewujudkan impian mereka. Para peserta penerima manfaat disamping berasal dari keluarga prasejahtera sebagiannya adalah anak yatim dan yatim piatu. Sejauh ini hanya ada satu orang Peserta Bidiksiba angkatan tahun 2015 yang mengundurkan diri pada tahun 2016 karena alasan keluarga (CSR PT Bukit Asam, 2018).

Melihat proses sepuluh tahun kebelakang, CSR PT Bukit Asam, Tbk memang cenderung mencari formulasi terbaik untuk program Beasiswa Bidiksiba. Hal tersebut terlihat dari perubahan universitas mitra, penambahan wilayah yang termasuk *scope* program hingga mekanisme evaluasi yang dilakukan kepada para penerimanya. Sekalipun demikian CSR PT Bukit Asam, Tbk beberapa tahun terakhir terlihat lebih memfokuskan pada kerjasama antara Beasiswa Bidiksiba dengan Polsri dan Polinema dengan fokus pendidikan jenjang diploma.

Product Evaluation, to Serve Recycling Decision

Evaluasi produk untuk menolong keputusan selanjutnya. Apa hasil yang telah dicapai? Apa yang harus dilakukan setelah program berjalan? (Tayibnapis, 2008). Menurut M. Fadhli

dalam Yono Julianto manfaat beasiswa secara umum adalah sebagai berikut: 1) Membantu peserta didik yang kurang mampu untuk mendapat kesempatan dalam menempuh pendidikan, 2) Mendorong peserta didik untuk saling berlomba dalam hal prestasi akademik, 3) Merangsang semangat belajar atau penerima beasiswa agar terbebas dari pencabutan beasiswa tersebut, 4) Memberikan kesempatan kepada lembaga luar sekolah untuk berpartisipasi dalam proses peningkatan pendidikan ([Hilwa](#), 2019).

Guna mengetahui hasil yang telah dicapai, penulis melakukan wawancara kepada lima orang penerima Beasiswa Bidiksiba. Dua orang merupakan penerima Beasiswa Bidiksiba yang sudah bekerja. Sedangkan tiga orang lainnya merupakan penerima Beasiswa Bidiksiba yang masih aktif kuliah. Dari wawancara kelima orang tersebut terlihat bahwasannya Beasiswa Bidiksiba amat membantu perekonomian keluarga. Mereka yang lahir dari keluarga kurang mampu, yang awalnya tidak terpikir bisa melanjutkan perkuliahan, ternyata dapat melanjutkan kuliah berkat bantuan beasiswa ini. Mereka bahkan dapat menyisihkan tabungan dari biaya bulanan yang diberikan. Hal ini tentu dapat membantu perekonomian keluarga karena tidak direpotkan lagi dengan biaya hidup, biaya pendidikan dan biaya lain-lainnya yang perlu dikeluarkan agar anak dapat menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan.

Jika dihubungkan dengan manfaat beasiswa menurut M. Fadhli tersebut, terlihat bahwasannya terdapat dua poin utama yang sudah dirasakan oleh penerima Beasiswa Bidiksiba yaitu: 1) Membantu peserta didik yang kurang mampu untuk mendapat kesempatan dalam menempuh pendidikan dan 2) Merangsang semangat belajar atau penerima beasiswa agar terbebas dari pencabutan beasiswa tersebut. Adanya kinerja CSR PT Bukit Asam, Tbk sebagai pihak luar yang memberikan beasiswa juga senada dengan manfaat beasiswa poin keempat yakni memberikan kesempatan kepada lembaga luar sekolah untuk berpartisipasi dalam proses peningkatan pendidikan.

Yang masih menjadi catatan adalah manfaat beasiswa poin kedua yaitu mendorong peserta didik untuk saling berlomba dalam hal prestasi akademik masih belum terlalu kentara. Dari evaluasi produk Beasiswa Bidiksiba terlihat belum ada kegiatan yang secara khusus mewadahi penerima beasiswa agar dapat menjadi generasi yang kompetitif dan berprestasi dibidang lomba akademik maupun non akademik. Mekanisme evaluasi lebih berorientasi pada nilai Indeks Prestasi mahasiswa dan keterserapan alumni di dunia kerja.

Kesimpulan

Corporate Social Responsibility atau tanggungjawab sosial perusahaan secara sederhana dapat diartikan sebagai tindakan yang diambil oleh perusahaan kepada masyarakat sekitar. CSR ini tidak hanya berwujud bantuan secara materiil saja, namun juga melingkupi pengembangan sumber daya manusia di kawasan sekitar perusahaan. PT Bukit Asam, Tbk melakukan sebuah program yang bernama Beasiswa Bidiksiba. Beasiswa ini ditujukan kepada siswa/siswi dari keluarga pra sejahtera di wilayah Ring I perusahaan. Beasiswa Bidiksiba ini telah berjalan sejak tahun 2010 dibawah naungan ([CSR PT Bukit Asam](#), 2017).

Evaluasi menurut Stufflebeam terlihat bahwasannya dari segi *context evaluation to serve planning decision; input evaluation, structuring decision; process evaluation, to serve implementing decision; product evaluation, to serve recycling decision*, Program Beasiswa Bidiksiba dari CSR PT Bukit Asam, Tbk sudah berjalan dengan baik.

Bibliografi

- Bukit Asam. (n.d.-a). *CSR dan Lingkungan*. <http://www.ptba.co.id/id/csr/kinerja-csr>
- Bukit Asam. (n.d.-b). *Tentang Kami*. <http://www.ptba.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan>
- CSR PT Bukit Asam, T. (2017). *Laporan Evaluasi Program BUD dan Bidiksiba dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2017*. Tanpa penerbit.
- CSR PT Bukit Asam, T. (2018). *Laporan Evaluasi Program BUD dan Bidiksiba dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2018*. Tanpa penerbit: 2018.
- CSR PT Bukit Asam, T. (2019). *Pengumuman Pelaksanaan Program Bidiksiba tahun 2019*. Tanpa penerbit.
- CSR PT Bukit Asam, T. (2020). *Proposal Pelaksanaan Program Bidiksiba tahun 2020*. Tanpa penerbit: 2020.
- Fedryansyah, M. (2017). Jaringan Sosial Masyarakat Di Ring 1 Terminal Bbm Pertamina Padalarang. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).DOI: <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14348>
- Handayani, A. (2018). [Aplikasi Pengolahan Data dan Monitoring Mahasiswa Penerima Biaya Pendidikan Sekitar Bukit Asam \(Bidiksiba\) Pada Kantor CSR \(Corporate Social Responsibility\) PT Bukit Asam \(Persero\), Tbk Tanjung Enim Berbasis Web](#). Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Hilwa, S. (2019). [Pengaruh Pemanfaatan Beasiswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 4 Jakarta](#). Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mahmudi, I. (2011). CIPP: Suatu model evaluasi program pendidikan. *At-Ta'dib*, 6(1).DOI: <http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.551>
- Mayasari, S. (2021). [Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Bukit Asam \(PTBA\) dalam Penanganan Pandemi Virus Corona di Indonesia](#). *Jurnal Ilmiah Multimedia Dan Komunikasi*, 6(1).
- Partini, P. (2013). CSR Dan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Implementasi Csr-ptba Di Muara Enim, Sumatera Selatan)(CSR and Community Development (Implementation Studies of CSR in Ptba in Muara Enim, South Sumatera Province). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 20(1), 94–99. <https://doi.org/10.22146/jml.18476>
- Sugiyono. (2017). [Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D](#). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Tayibnapi, F. Y. (2008). [Evaluasi program dan instrumen evaluasi untuk program pendidikan dan penelitian](#).